

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu kepada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian mereka agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia harus berusaha mengembangkan dirinya dengan pendidikan. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan prioritas yang tinggi oleh pemerintah, pengelola pendidikan maupun masyarakat umumnya. Pendidikan menunjukkan suatu kegiatan yang sangat luas namun hakikat pendidikan merupakan kegiatan formal yang dilaksanakan di sekolah yang melibatkan guru dan melibatkan keahlian dalam proses belajar.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar berfikir logis, kritis, sistematis, memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari – hari, sehingga matematika perlu dipelajari. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika serta penggunaan metode dalam pembelajaran.

Dalam pengajaran matematika diharapkan siswa benar-benar aktif. Dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak positif pada siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan dalam benak siswa. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru merupakan suatu tindakan bahwa siswa tersebut aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Walaupun siswa termasuk dalam kategori mempunyai kemampuan yang pandai, namun keaktifan dalam belajarnya rendah maka prestasi belajar matematika siswa tersebut tidak akan sebagus siswa yang lebih dalam belajar (Noviana dalam Tri Handayani, 2009).

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan, ternyata rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa juga dialami oleh siswa di SMP Negeri 2 Banyudono. Rendahnya keaktifan belajar matematika meliputi keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal di depan kelas, mengemukakan pendapat atau ide, dan menyanggah atau menyetujui ide

teman dalam proses pembelajaran matematika. Rendahnya prestasi belajar karena kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dalam pembelajaran matematika nilainya kurang dari KKM.

Untuk mengantisipasi agar masalah tersebut tidak berkelanjutan maka perlu dicarikan solusi yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Salah satu solusinya adalah guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar matematika dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran matematika. Dari strategi pembelajaran yang ada, salah satunya adalah strategi pembelajaran *The Power of Two*.

Strategi pembelajaran *The Power of Two* (kekuatan dua kepala) digunakan untuk lebih menekankan proses belajar aktif, berfikir dan bekerjasama serta menekankan pada aspek individu yaitu peningkatan keaktifan belajar matematika siswa. Strategi pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua Kepala) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar (Mafatih, 2007). Menurut Muqowin (2007), strategi belajar *The Power of Two* (Kekuatan Dua Kepala) adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu.

Untuk mendukung pembelajaran, di samping penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* juga dapat menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan kertas yang berisikan tugas – tugas / rencana kerja / langkah – langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh murid. Menurut Nur Laila (2010) Pembelajaran dengan mengoptimalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu inovasi pembelajaran dalam dunia pendidikan sehingga dalam praktiknya diharapkan mampu melengkapi model pembelajaran yang telah ada dan mampu membantu siswa serta guru untuk lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas maka peneliti terdorong melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Banyudono untuk meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan strategi pembelajaran *The Power of Two* dengan mengoptimalkan Lembar Kerja Siswa (LKS).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan keaktifan siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui strategi *The Power of Two* dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa pada siswa kelas VIII semester gasal SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2010 / 2011?

2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui strategi *The Power of Two* dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa pada siswa kelas VIII semester gasal SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2010 / 2011?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pembelajaran *The Power of Two* dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa di SMP Negeri 2 Banyudono.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran *The Power of Two* dengan mengoptimalkan lembar kerja siswa di SMP Negeri 2 Banyudono.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran *The Power of Two*. Secara khusus, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa dan guru matematika. Bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika. Bagi guru matematika strategi pembelajaran *The Power of Two* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran matematika.